

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dilihat dari perkembangannya, ada perbedaan secara umum antara laki-laki dan perempuan yang dilihat dari banyak sisi. Perubahan peran perempuan diikuti dengan perubahan yang mengikuti perkembangan waktu. Salah satu perubahan yang terjadi adalah perubahan pada sistem perekonomian dalam masyarakat, misalnya perempuan telah membawa perubahan pada pemenuhan ekonomi keluarga. Menurut Mudzhar (2001), keikutsertaan perempuan dalam melakukan suatu pekerjaan menyumbangkan peran yang luas terhadap kehidupan perekonomian keluarga. Tingginya keinginan untuk ikut serta dalam melakukan suatu pekerjaan itu tidak hanya berpengaruh terhadap alur pergerakan dunia kerja, namun berakibat kepada kemampuan perempuan dan kehidupan sejahtera dari keluarganya.

Kabupaten Dairi sebagai merupakan bagian dari kabupaten yang terletak Provinsi Sumatera Utara dengan ibukota Sidikalang. Seiring dengan perkembangan waktu, terjadi pemekaran sehingga terbagi atas dua kabupaten, yaitu Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Bharat dengan sesuai dengan Undang-undang No. 9 pada tahun 2003 mengenai dibentuknya Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat dan Kabupaten Humbang Hasundutan. Sebagian dari masyarakat yang berada pada kawasan Kabupaten Dairi, memiliki mata pencaharian pencaharian bertani dan sisanya sebagai pengusaha dan PNS.

Para petani biasanya menanam berbagai macam tanaman seperti kopi, sayuran, buah-buahan, kacang-kacangan, dan lain sebagainya, seperti halnya di Desa Tanjung Beringin I, Kecamatan Sumbul yang merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Dairi, profesi bertani lebih banyak digeluti oleh masyarakat setempat dan cara bekerja petani di Desa Tanjung Beringin I beranekaragam dan diantaranya yaitu sistem *Parharoan*.

Parharoan diambil dari Bahasa Simalungun kata *Marharoan* yang berarti bekerjasama atau bergotong-royong dalam mengerjakan suatu pekerjaan di ladang. Menurut kamus bahasa Simalungun terkait dengan istilah ini, kata *Haroan* adalah gotong royong, *Marharoan* adalah kata sifat yang berarti bergotong royong, sedangkan *Parharoan* kata benda yang berarti ditujukan kepada orang yang melaksanakan pekerjaan bertani *Marharoan*. *Inang-inang Parharoan* merupakan sekelompok ibu-ibu yang berprofesi sebagai petani yang bekerja secara bersamaan untuk mengolah dan mengerjakan segala jenis pekerjaan

bertani. Meskipun keikutsertaan perempuan dalam menunjang ekonomi keluarga bukan merupakan fenomena yang tak biasa, seperti halnya di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi, perempuan atau ibu rumah tangga keikutsertaan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Namun yang membuat peneliti tertarik dalam *Parharoan* tersebut yaitu nilai-nilai budaya yang diterapkan dalam kelompok *Parharoan* tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji tentang “*Inang-inang Parharoan: Kelompok pekerja paruh waktu di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi*”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti sehingga menjadi alur penelitian, yaitu:

1. Bagaimana budaya *Parharoan* di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi?
2. Bagaimana cara bekerja *Inang-inang Parharoan* di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi *Inang-inang Parharoan* di Desa Tanjung Beringin I memutuskan untuk bekerja sebagai *Parharoan*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan budaya *Parharoan* di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.
2. Untuk mengetahui cara bekerja *Inang-inang Parharoan* di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Inang-inang Parharoan* memutuskan bekerja sebagai *Parharoan* di Desa Tanjung Beringin I.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

1. Memperluas wawasan dan menambah referensi pengetahuan ranah Antropologi Program Studi Antropologi

2. Adapun yang diharapkan oleh peneliti agar penelitian ini menjadi pembuka pola pikir peneliti lainnya dalam mengembangkan suatu penelitian.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk menalar dan pengertian akan pola pikir masyarakat mengenai peran ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan menjadi *Parharoan* untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga.

2. Sebagai bahan ajuan dan pertimbangan pada penelitian yang sama di masa depan.



THE *Character Building*
UNIVERSITY